

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia yang semakin adil, makmur dan merata untuk meletakkan landasan pembangunan. Indonesia sebagai negara berkembang mempunyai tujuan di dalam pembangunan nasional yaitu untuk masyarakat adil dan makmur yang merata baik materiil maupun spritual berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 dan bertitik beratkan pada pembangunan ekonomi, tanpa mengesampingkan bidang lainnya. Indonesia merupakan salah satu tujuan pokok yang menjadi landasan kuat didalam melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara. Negara manapun di dunia, yang diklasifikasikan sebagai negara maju ataupun negara sedang berkembang tentu mengalami masalah-masalah dalam membangun perekonomiannya. Indonesia sebagai sebuah negara yang memiliki potensi kekayaan alam yang besar juga tidak luput dari permasalahan ekonomi pada umumnya. Negara manapun di dunia, yang diklasifikasikan sebagai negara maju ataupun negara sedang berkembang tentu mengalami masalah-masalah dalam membangun perekonomiannya. Indonesia sebagai sebuah negara yang memiliki potensi kekayaan alam yang besar juga tidak luput dari permasalahan ekonomi pada umumnya.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, *output* perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri (Adisasmita, 2013).

Beberapa pemahaman pokok mengenai pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif Islam diantaranya mengenai batasan tentang persoalan ekonomi, perspektif Islam tidaklah sama dengan yang dianut oleh kapitalis, dimana yang dimaksud dengan persoalan ekonomi yaitu persoalan kekayaan dan minimnya sumber-sumber kekayaan. Perspektif Islam menyatakan bahwa hal itu sesuai dengan kapitalis yang telah disediakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang ditujukan untuk mengatasi persoalan kehidupan manusia. Menurut Abdurrahman Yusro, pertumbuhan ekonomi telah digambarkan dalam QS. Nuh 10-12:16

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا

Artinya: "Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun. Niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat. Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu. Mengadakan untukmu kebun-kebun dan Mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai".

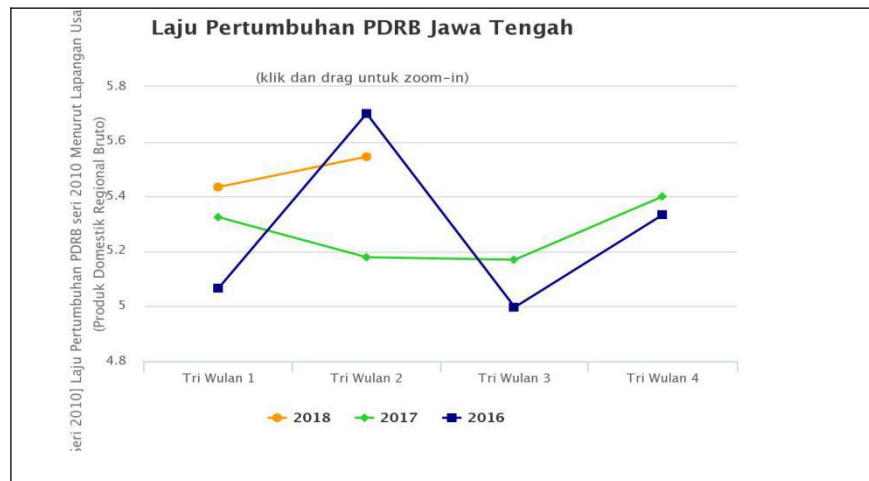
Majunya sebuah perekonomian dapat diukur dari pertumbuhan ekonomi Negara atau daerah tersebut. Badan Pusat Statistik menjelaskan pertumbuhan ekonomi negara atau daerah dipengaruhi dua faktor yakni faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal antara lain keadaan perekonomian internal serta eksternal yang terkait sektor riil maupun moneter. Sedangkan faktor internal antara lain ketersediaannya sumber daya alam, kualitas sumber daya manusia, kewirausahaan dan modal Indonesia memiliki perkembangan tingkat pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,8 persen pada tahun 2012 dan mengalami perlambatan pada tahun 2003 dan 2014, masing-masing sebesar 5,7 persen dan 5,3 persen. Kemudian pada tahun 2015 sempat mengalami penguatan sebesar 5,4 persen dan pada tahun-tahun berikutnya terus mengalami perlambatan hingga mencapai 5,2 persen pada tahun 2017. Hal ini dibuktikan oleh tabel di bawah ini yang menjelaskan tentang laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2012 sampai 2017.

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Persen) Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2012-2017

| Tahun | Pertumbuhan Ekonomi |
|-------|---------------------|
| 2012 | 6,30 |
| 2013 | 5,78 |
| 2014 | 5,30 |
| 2015 | 5,40 |
| 2016 | 5,28 |
| 2017 | 5,27 |

Sumber: BPS, berbagai tahun

Perekonomian suatu bangsa dipengaruhi oleh kondisi ekonomis yang dimiliki bangsa melingkupi kekayaan sumber daya alam, jumlah penduduk di negara tersebut, modal manusia (*human capital*), modal fisik, teknologi dan infrastruktur. Dasar yang digunakan untuk menjelaskan PDB dalam bentuk fungsi produksi dimana output PDB merupakan fungsi dari dua input utama yaitu modal dan tenaga kerja. Sekarang ini semakin disadari bahwa tidak hanya modal fisik yang dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi tetapi juga diperlukan modal manusia (*human capital*) (Situmorang, 2007).



Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Gambar 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Jawa Tengah 2016-2018

Pada tabel 1.2 terlihat bagaimana pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada periode 2016 triwulan I dengan triwulan II mengalami kenaikan yang sangat tinggi dan pada triwulan II dengan triwulan III mengalami penurunan yang sangat drastis sehingga pertumbuhan ekonomi pada tahun ini terlihat tidak stabil. Pada periode 2017 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan secara perlahan tetapi dengan berjalannya waktu pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan secara merata sampai tahun 2018 pada triwulan I.

Namun, dengan pertumbuhan ekonomi yang dicapai saat ini, Jawa Tengah masih harus mengalami permasalahan lain seperti halnya provinsi lain seperti inflasi, jumlah angkatan kerja, jumlah industri, dan pendapatan asli daerah apabila tidak adanya keseimbangan maka pertumbuhan ekonomi akan menjadi tidak stabil. Menurut (Dionisius, 2010) dikatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Maka dapat disimpulkan bahwa inflasi, jumlah angkatan kerja, jumlah industri dan pendapatan asli daerah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik secara positif maupun negatif. Untuk mengetahui tidak stabilnya pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari tidak seimbangannya beberapa faktor salah satunya yang sudah dijelaskan diatas. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk menganalisanya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Periode 1988-2017”**.

B. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang ditelitinya sebagai berikut:

1. Untuk Variabel Dependen (Y) adalah Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah periode 1988-2017.
2. Untuk Variabel Independennya Inflasi (X_1), Jumlah Angkatan Kerja (X_2), Jumlah Industri (X_3), Pendapatan Asli Daerah (X_4) di Jawa Tengah Periode 1988-2017.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimana pengaruh jumlah angkatan kerjaterhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
3. Bagaimana pengaruh jumlah industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah angkatan kerjaterhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis, dapat mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di beberapa Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu penulis dapat menambah wawasan, pengetahuan dan mempraktekkan ilmu teori yang didapat selama perkuliahan berlangsung. Sekaligus sebagai kemampuan tolak ukur dalam menganalisis untuk memenuhi tugas akhir dalam mencapai gelar kesarjanaan di Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Bagi Pemerintah, dapat menjadi hal pertimbangan variabel yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam mengambil kebijakan pengalokasian dana pembangunan di masa mendatang. Sehingga pembangunan daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dapat diarahkan ke sektor-sektor yang potensial sehingga dapat mendorong percepatan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi daerah untuk mencapai tujuan mensejahterakan masyarakat.